BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, Penelitian deskriftip merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan penting untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu kondisi secara objektif, bisa juga berarti untuk mengetahui nilai variabel independen baik satu atau banyak dengan tidak melakukan perbandingan atau menghubungkan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya. Untuk mengetahui gambaran Stimulasi dan Status Perkembangan anak prasekolah Paud IT Amanah didesa lokus stunting Hajimena, Natar Lampung Selatan tahun 2025.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada seluruh kelompok atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin diteliti. Populasi bisa terdiri dari individu, objek, kejadian, atau apapun yang relevan dengan penelitian yang dilakukan (Asrulla et al., 2023). Populasi adalah seluruh siswa di Paud IT Amanah Terpadu Hajimena Natar Lampung Selatan. Berdasarkan data sekolah yang diperoleh dari kepala sekolah Paud IT Amanah adalah 33 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan diambil sebagai sumber data serta dapat mewakili seluruh populasi (Asrulla et al., 2023). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah total populasi, yaitu sebanyak 33 siswa/i Paud IT Amanah Hajimena Natar Lampung Selatan Tahun 2025.

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian dilakukan di Sekolah Paud IT Amanah Hajimena Natar Lampung Selatan yang berlokasi Jl. Melati II/77 Way Layap Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

2. Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder :

a. Data Primer

Data Primer (primary data) yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/ suatu organisasi secara langsung dari objekyang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interview, observasi (Helmi, 2021). Data diperoleh dari hasil wawancara dengan kuesioner perkembangan, stimulasi dan pengetahuan ibu.

1) Perkembangan

Data perkembangan didapatkan dengan cara mengajukan kuesioner yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan di jawab oleh siswa dan orang tua.

2) Stimulasi

Data Stimulasi didapatkan dengan cara mengajukan kuesioner yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan di jawab oleh orang tua siswa.

3) Pengetahuan ibu

Data pengetahuan ibu didapatkan dengan cara mengajukan kuesioner (lembar angket) yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan di jawab oleh orang tua siswa/siswi.

b. Data Sekunder

Data Sekunder *(secondary data)* yaitu data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi – studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dean arsip – arsip resmi Pengambilan data sekunder dalam penelitian ini meliputi data dasar jumlah keseluruhan siswa Paud IT Amanah Hajimena Natar Lampung Selatan.

2. Cara Pengumpulan Data

Adapun cara pengumpulan data sebagai berikut :

a. Persiapan

- 1) Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah Paud IT Amanah untuk melakukan penelitian.
- 2) Setelah peneliti mendapat izin dari pihak sekolah,peneliti mengajukan izin kepada ketua jurusan gizi untuk melaksanakan penelitian di Paud IT Amanah Hajimena Natar Lampung Selatan.
- 3) Peneliti membagikan lembar informed consent kepada anak-anak untuk diberikan ke orang tuanya.
- 4) Apabila orang tua menyetujui untuk menjadi responden penelitian dan memberi izin untuk anaknya menjadi responden penelitian juga. Kemudian akan dilakukan untuk penelitian.

b. Pelaksanaan

Metode pengambilan data ini dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner yaitu untuk mengetahui stimulasi dan status perkembangan anak. Penelitian ini mendapat bantuan dari beberapa rekan dalam melakukan pengumpulan data.

3. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data instrument penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan alat bantu balok, pensil, kertas berwarna, bola tenis, kertas untuk menggambar dan menirukan garis yang akan diisi dalam kuesioner stimulasi dan perkembangan, lembar KPSP, lembar informed consent, lembar identitas responden, lembar pengetahuan ibu.

4. Tenaga Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan oleh peneliti dan dibantu 3 orang yaitu mahasiswa semester VI jurusan gizi poltekkes Tanjungkarang.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Penggolahan Data

a. Penyutingan Data (Editing)

Editing merupakan kegiatan pemeriksaan kembali kuesioner yang telah di isi pada saat pengumpulan data.

b. Pengkodean (Coding)

Kegiatan mengubah data dalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode kepada setiap variabel seperti berikut :

- 1) Jenis kelamin dikategorikan menjadi 2 yaitu:
 - 1 = Laki laki
 - 2 = Perempuan
- 2) Perkembangan anak prasekolah di kategorikan menjadi 3 yaitu:
 - 1 = Anak sesuai umur, jika skor 9 -10
 - 2 = Perkembangan anak meragukan, jika skor 7-8
 - 3 = Perkembangan anak ada kemungkinan penyimpangan. Jika skor <6

Sumber algoritme buku SDIDT 2022 (Kementrian kesehatan RI, 2022).

- 3) Stimulasi dikategorikan menjadi 4 yaitu:
 - 1= tidak baik (jika subjek menjawab dengan benar <25%)
 - 2= cukup baik (jika subjek menjawab dengan benar 25% <50%)
 - 3= baik (jika subjek menjawab dengan benar 50% <75%)
 - 4= sangat baik (jika subjek menjawab dengan benar 75% 100%)

Perhitungan skor stimulasi menggunakan rumus :

 $\frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100 =$ (Swarjana Ketut, 2022).

- 4) Pendidikan ibu dikategorikan menjadi 6 yaitu:
 - 1 = Tidak Sekolah
 - 2 = SD/Sederajat

- 3 = SMP/Sederajat
- 4 = SMA/Sederajat
- 5 = D3
- 6 = D4/S1
- 5) Pengetahuan ibu di kategorikan menjadi 3 yaitu:
 - 1 = Rendah, jika pengetahuan ibu <60%
 - 2 = Cukup, jika pegetahuan ibu 60% 79%
 - 3 = Baik, jika pengetahuan ibu 80 % 100%

Perhitunga skor pengetahuan ibu menggunakan rumus :

Skor yang didapat x 100 =

Skor tertinggi

(Swarjana Ketut, 2022).

2. Entry Data

Proses pemindahan data dari fisik menjadi data digital yang dapat diolah oleh software, yang dimaksud data fisik adalah data yang ada didokumendokumen kertas ataupun catatan lainnya, dengan membuat file dan memasukan satu-persatu ke dalam file data computer sesuai dengan SPSS.

3. Cleanning

Proses terakhir dari pengolahan data. Data yang sudah di *entry* dicek kembali, untuk mengetahui terdapat kesalahan atau tidak dalam pengolahan data.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel yang diteliti. Analisis data yang digunakan adalah distribusi frekuensi. Gambaran deskriptif setiap variabel tersebut dengan membuat tabel distribusi frekuensi dan selanjutnya untuk melihat bagaimana stimulasi dan perkembangan anak, dan pengetahuan ibu tentang stimulasi dan perkembangan anak.